

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian peredaran minuman beralkohol di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dilakukan dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi dan pemberian peringatan kepada penjual minuman beralkohol tanpa izin pembuatan dan penjualan dari kementerian sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2013. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Paya Gambar terdapat 8 kedai tuak tanpa izin resmi yang tersebar di 4 dusun. Keberadaan warung penjual tuak tersebut menimbulkan keresahan pada masyarakat. Hal tersebut karna masyarakat Desa Paya Gambar merasa terganggu oleh aktivitas para peminum minuman beralkohol tersebut yang sering berteriak-teriak saat mabuk, mengganggu aktivitas masyarakat lainnya dan juga melakukan tindak pencurian. hal tersebut membuat masyarakat Desa Paya Gambar menilai bawa peringatan yang diberikan aparat Desa belum efektif dalam pengendalian peredaran minuman beralkohol.
2. Faktor yang menghambat pengawasan dan pengendalian minuman beralkohol di Desa Paya Gambar menurut masyarakat yaitu kurangnya kesadaran dalam diri masyarakat Desa Paya Gambar terkait dampak negatif yang ditimbulkan dari konsumsi minuman beralkohol terhadap kesehatan diri sendiri dan

lingkungan sekitar. Faktor lainnya yaitu Pemerintah Desa Paya Gambar belum memberikan tindakan tegas terhadap masyarakat yang masih menjual minuman beralkohol melalui kedai tuak tanpa izin. Selain itu, masyarakat Desa Paya Gambar juga menilai bahwa faktor lainnya yang menghambat pengawasan dan pengendalian peredaran minuman beralkohol adalah masih terdapat oknum aparat Desa yang ikut mengkonsumsi minuman beralkohol sehingga masih banyak masyarakat lainnya yang juga ikut tetap mengkonsumsi minuman beralkohol dan menjualnya secara diam-diam tanpa izin sesuai peraturan yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pengamatan serta kesimpulan yang telah dibuat, adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran diri masyarakat terkait dampak negatif mengkonsumsi minuman beralkohol yang sudah jadi kebiasaan dalam mayoritas masyarakat Desa Paya Gambar menjadi faktor utama dalam peredaran minuman beralkohol di Desa tersebut. Untuk itu penuli menyarankan agar pemerintah Desa Paya Gambar terus memberikan sosialisasi dan penyuluhan terkait dampaknya dan mengalihkan kebiasaan tersebut jadi kebiasaan yang lebih menyehatkan misalnya membuat minuman herbal pengganti tuak.
2. Kurangnya tingkat pemahaman pemilik warung penjual tuak di Desa Paya Gambar terkait pengurusan izin pembuatan dan penjualan minuman beralkohol menjadi faktor penyebab penjualan sembarangan yang dilakukan di kedai tuak. Untuk itu penulis menyarankan agar pemerintah Desa melakukan penyuluhan

dan pendampingan dalam proses pengurusan izin tersebut agar penjualan minuman beralkohol di Desa Paya Gambar dapat berjalan dengan izin sesuai aturan. Hal tersebut diharapkan dapat meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari peredaran minuman beralkohol yang sembarangan.

3. Masih terdapat oknum aparat Desa yang ikut menjadi konsumen di warung penjual tuak di Desa Paya Gambar sehingga masyarakat masih memiliki keberanian dalam meneruskan usaha penjualan tuak tanpa izin tersebut. Untuk itu penulis menyarankan agar pemerintah Desa Paya Gambar juga mendisiplinkan seluruh anggota dalam pemerintahan Desa agar tertip mengikuti aturan untuk tidak mengkonsumsi minuman beralkohol di tempat yang tidak berizin. Terlebih pemerintah Desa Paya Gambar harus mengupayakan seluruh aparat untuk tidak mengkonsumsi minuman beralkohol agar dapat menjadi contoh bagi masyarakat lainnya.